

DAFTAR PUSTAKA

- Adeline, L., Iswanto, B., & Lindu, M. (2015). Studi Kinerja Elektrokoagulasi Menggunakan Reaktor Kontinu Dan Batch Terhadap Air Limbah Domestik Perkantoran Gedung Syarif Thajeb (M) Universitas Trisakti Abstrak. 7(2), 67–74.
- Afandi, A. M., Rijal, I., & Aziz, T. (2017). Metode Elektrolisis. 23(2), 114–119.
- Ali, E., & Yaakob, Z. (2012). Electrocoagulation For Treatment Of Industrial Effluents And Hydrogen Production.
- Alternatif, M., Pengolahan, P., & Cair, L. (2012). Percobaan Awal Proses Elektrokoagulasi Sebagai Metode Alternatif Pada Pengolahan Limbah Cair. 94–99.
- Ananda, E. R., T, D. I. S., Wahyuni, S. D., & Kusuma, A. D. (2018). Pembuatan Alat Pengolah Limbah Cair Dengan Metode Elektrokoagulasi Untuk Industri Tahu Kota Samarinda. 6(1).
- Hari, B., & Harsanti, M. (2010). Pengolahan Limbah Cair Tekstil Menggunakan Proses Elektrokoagulasi Dengan Sel Al-Al. Teknik Kimia – Universitas Jenderal Achmad Yani, 3.
- Ii, B. A. B., & Pustaka, T. (2013). No Title. 6–21.
- Istighfari, S., Dermawan, D., & Mayangsari, N. E. (2017). Pemanfaatan Kayu Apu (Pistia Stratiotes) Untuk Menurunkan Kadar Bod , Cod , Dan Fosfat Pada Air Limbah Laundry. 2623, 103–108.
- Iswanto, B., & Purnama, F. D. (2009). Pengolahan Air Limbah Emulsi Minyak-Deterjen Dengan Proses Elektrokoagulasi Menggunakan Elektroda Aluminium. 5(2), 55–61.
- Janpoor, F., Torabian, A., & Khatibikamal, V. (2011). Treatment Of Laundry Waste-Water By Electrocoagulation. February. <https://doi.org/10.1002/Jctb.2625>

- Khandegar, V., & Saroha, A. K. (2013). Electrocoagulation For The Treatment Of Textile Industry Effluent – A Review. *Journal Of Environmental Management*, 128, 949–963. <https://doi.org/10.1016/j.jenvman.2013.06.043>
- Kobya, M., Gengec, E., & Demirbas, E. (2016). Chemical Engineering And Processing : Process Intensi Fi Cation Operating Parameters And Costs Assessments Of A Real Dyehouse Wastewater Ef Fl Uent Treated By A Continuous Electrocoagulation Process. *Chemical Engineering & Processing: Process Intensification*, 101, 87–100. <https://doi.org/10.1016/j.cep.2015.11.012>
- Lestari, P., Amri, C., & Sudaryanto, S. (2017). Efektifitas Jumlah Pasangan Elektroda Aluminium Pada Proses Elektrokoagulasi Terhadap Penurunan Kadar Fosfat Limbah Cair Laundry. 9(1), 38–50.
- Magister, P., Lingkungan, I., Pascasarjana, P., & Diponegoro, U. (2006). Pengolahan Limbah Industri Berbasis Logam Dengan Teknologi Elektrokoagulasi Flotasi.
- Melani, A. (2017). Dengan Metode Elektrokoagulasi. 2(1), 23–34.
- Merangin, D. I. D., Pattiselanno, F., Mentansan, G., Nijman, V., Nekarlis, K. A. I., Pratiwi, A. I. N., Studi, P., Nutrisi, I., Makanan, D. A. N., Peternakan, F., Penulisan, P., Ilmiah, K., Berbagai, P., Cahaya, I., Lapangan, D. I., Eropa, A., Geometry, R., Analysis, G., Nasution, R. D., ... Bismark, M. (2018).
- Nayak, B. (2018). A Review Of Electrocoagulation Process For Wastewater Treatment A Review Of Electrocoagulation Process For Wastewater Treatment. April. <https://doi.org/10.20902/ijctr.2018.110333>
- Padmaningrum. (2014). Pengaruh Biomasa Melati Air (*Echinodorus Paleaefolius*) Dan Teratai (*Nyphaea Firecrest*) Terhadap Kadar Fosfat , Regina Tutik Padmaningrum , Tien Aminatun , Yulianti Fmipa Universitas Negeri Yogyakarta Jalan Colombo No . 1 Yogyakarta , 55281 Limbah Cair L.
- Pratiwi, A., & Yusuf, B. (2015). Analisis Perubahan Kadar Logam Tembaga (Cu

-) Pada Penambahan Ion Perak (Ag) Dengan Metode Elektrokoagulasi. 13(November), 4–6.
- Purwati, D. (2018). Penggunaan Elektroda Besi (Fe), Tembaga (Cu) Dan Stainless Steel Pada Proses Elektrokoagulasi Limbah Saus Sambal Untuk Menurunkan Parameter Bod Dan Tss The Use Of Iron (Fe), Copper (Cu), And Stainless Steel Electrodes On The Electrocoagulation Pro. 26–30.
- Rio Patrianov Nugroho, Syarfi Daud, J. A. (2018). Penyisihan Kadar Fosfat Pada Limbah Cair Laundry Menggunakan Biokoagulan Cangkang Keong Mas (Pomacea Canaliculata). 5, 1–5.
- Saragih, R. T. P., Kadar, P., Pada, F., Umpan, A., Boiler, R., Metode, D., Di, S. U., & Lestari, T. P. (2009). Penentuan Kadar Fosfat Pada Air Umpan Recovery Boiler Dengan Metode Spektrofotometri Uv-Vis Di Pt. Toba Pulp Lestari, Tbk – Porsea, 2009.
- Sariadi. (2011). Pengolahan Limbah Cair Kopi Dengan Metode Elektrokoagulasi Secara Batch (Sariadi). Jurnal Teknik Kimia, 72–76.
- Setianingrum, N. P. (2016). Pengaruh Tegangan Dan Jarak Antar Elektroda Terhadap Pewarna. 1(2), 93–97.
- Setianingrum, N. P., & Prasetya, A. (2017). Pengurangan Zat Warna Remazol Red Rb Menggunakan Metode Elektrokoagulasi Secara Batch. 11(2), 78–85.
- Soewondo, P. (2009). Pengolahan Deterjen Menggunakan Teknologi Elektrokoagulasi Dengan Elektroda Aluminium. 1, 117–125.
- Stefhany, Cut Ananda. Dkk. (2013). Fitoremediasi Phospat Dengan Menggunakan Tumbuhan Eceng Gondok (Eichhornia Crassipes) Pada Limbah Cair Industri Kecil Pencucian Pakaian (Laundry). Reka Lingkungan Jurnal Institut Teknologi Nasional, 1(1), 1–11.
- Suseno, I. Y. M. W. (2017). Penentuan Waktu Proses Dan Tegangan Optimum Degradasi Zat Warna Tekstil Menggunakan Metode Elektrokimia Multi Elektroda Dengan Sistem Kontinyu. 43–48.
- Zikri Rahimah, Heliyanur Heldawati, I. S. (2016). Pengolahan Limbah Deterjen

Dengan Metode Koagulasi - Flokulasi Menggunakan Koagulan Kapur Dan
Pac. 5(2), 13–19.

Zurroh, A. (2018). Alternatif Limbah Cair Tinja. 10(2).